

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA SEBELUM DAN SESUDAH
PENGUNAAN LKS IPA TERPADU BERMUATAN LITERASI
SAINTIFIK TEMA KESEHATAN PENCERNAAN
KELAS VIII SMPN 17 PADANG**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :

RIMA SURWANTI

NIM 2015/15033065

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Perbandingan Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Penggunaan LKS IPA Terhadap Bermuatan Literasi Sainifik Tema Kesehatan Pencernaan Kelas VIII SMPN 17 Padang
Nama : Rima Surwanti
NIM : 15033065
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 13 Februari 2019

Ditetujui oleh:

Ketua Jurusan



Dr. Hj. Ratunwulan, M.Si
NIP. 19690120 199303 2 002

Pembimbing



Dra. Hj. Yurnetti, M.Pd
NIP. 19620912 198703 2 016

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Rima Surwanti
NIM : 15033065
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan judul

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA SEBELUM DAN SESUDAH
PENGUNAAN LKS IPA TERPADU BERMUATAN LITERASI
SAINTIFIK TEMA KESEHATAN PENCERNAAN
KELAS VIII SMPN 17 PADANG**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 13 Februari 2019

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

Pembimbing : Dra. Hj. Yurnetti, M. Pd

1.

Penguji I : Drs. H. Aarifal, M. Si

2.

Penguji 2 : Rio Anshari, S.Pd, M.Si

3.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Perbandingan Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Penggunaan LKS IPA Terhadap Bermuatan Literasi Sainifik Tema Kesehatan Pencernaan Kelas VIII SMPN 17 Padang", adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 13 Februari 2019
Yang membuat pernyataan



Rima Surwanti
NIM. 15033065

ABSTRAK

Rima Surwanti. 2019. “Perbandingan Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Penggunaan LKS IPA Terpadu Bermuatan Literasi Sainifik Tema Kesehatan Pencernaan Kelas VIII SMPN 17 Padang”.*Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Kurikulum 2013 mengharuskan pembelajaran IPA dilaksanakan secara terpadu. Selain itu, pembelajaran IPA terpadu perlu mengintegrasikan literasi saintifik dalam pembelajaran. Namun kenyataan yang terjadi di sekolah adalah proses pembelajaran IPA terpadu belum dilaksanakan secara terpadu. Salah satu solusi dari permasalahan ini adalah penggunaan LKS IPA terpadu bermuatan literasi saintifik. Tujuan penelitian ini adalah membandingkan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah penggunaan LKS IPA terpadu bermuatan literasi saintifik tema kesehatan pencernaan kelas VIII SMPN 17 Padang.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu dengan desain sebelum-sesudah. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMPN 17 Padang tahun ajaran 2018/2019. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII 2 yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian terdiri dari lembar observasi untuk aspek sikap, tes tertulis berbentuk pilihan ganda untuk aspek pengetahuan, dan penilaian kinerja untuk aspek keterampilan literasi saintifik. Data dari hasil penelitian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis komparatif dua sampel berkorelasi.

Berdasarkan hasil analisis data dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan berarti hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan LKS IPA terpadu bermuatan literasi saintifik tema kesehatan pencernaan kelas VIII SMPN 17 Padang dengan taraf kepercayaan 95%. Penggunaan LKS IPA terpadu bermuatan literasi saintifik tema kesehatan pencernaan memberikan pengaruh yang berarti terhadap hasil belajar siswa yang mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dengan demikian, LKS IPA terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat digunakan dalam pembelajaran IPA di sekolah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbandingan Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Penggunaan LKS IPA Terpadu Bermuatan Literasi Sainifik Tema Kesehatan Pencernaan Kelas VIII SMPN 17 Padang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Penulis dalam melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Dengan dasar ini, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Ibu Dra. Hj. Yurnetti, M.Pd, sebagai dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Asrizal, M.Si, sebagai dosen Penguji yang telah berkenan mengikut sertakan penulis dalam penelitian beliau dan membimbing serta memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Rio Anshari, M.Si, sebagai dosen Pembimbing Akademik dan dosen Penguji yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si selaku Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Bapak Yohandri, M.Si, Ph.D selaku Sekretaris Jurusan Fisika FMIPA UNP.

6. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.
7. Ibu Syafriani, M.Si, Ph.D selaku Ketua Program Studi Fisika FMIPA UNP.
8. Bapak dan Ibu Staf pengajar dan karyawan Jurusan Fisika.
9. Ibu Lilis Suwarti, M.Pd selaku Kepala SMPN 17 Padang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMPN 17Padang.
10. Ibu Afriyanti, M.Pd selaku Guru IPA SMPN 17Padang yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian.
11. Bapak dan Ibu Staf pengajar dan Tata Usaha SMPN 17 Padang.
12. Siswa-siswi kelas VIII 2 SMPN 17 Padang,
13. Ayah dan Ibu yang tiada hentinya memberikan dukungan secara moril dan materil kepada penulis.
14. Seluruh keluarga yang selalu memberikan perhatian dan pertolongan kepada penulis.
15. Teman-teman satu penelitian yang senantiasa sabar menghadapi penulis dalam bersikap, serta menemani penulis hingga skripsi ini terselesaikan.
16. Rekan-rekan dari Kelas Pendidika Fisika A 2015 yang tanpa henti memberikan semangat dan dukungan dalam segala situasi.
17. Rekan-rekan Mahasiswa PLK SMPN 17 Padang yang tanpa henti memberikan semangat dan membantu selama penelitian.
18. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan, dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wata'ala. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Dengan alasan ini, penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori.....	8
1. Kurikulum 2013	8
2. IPA Terpadu dalam Kurikulum 2013	10
3. Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013.....	12
4. Lembar Kerja Siswa.....	17
5. Literasi Saintifik dalam Pembelajaran IPA	18
6. Kesehatan Sistem Pencernaan	20
7. Hasil Belajar	22

B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	27
D. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Definisi Operasional	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
D. Variabel dan Data	33
E. Instrumen Penelitian	34
F. Teknik Analisis Data	39
1. Analisis Statistik Deskriptif	39
2. Uji Normalitas	40
3. Uji Homogenitas	41
4. Uji Hipotesis	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	46
1. Hasil Penelitian pada Aspek Sikap.....	46
2. Hasil Penelitian pada Aspek Pengetahuan	52
3. Hasil Penelitian pada Aspek Keterampilan	56
B. Pembahasan	62
1. Hasil yang Dicapai	62
2. Keterbatasan Penelitian	64
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	67

B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Rancangan Penelitian Desain <i>Pretest-Posttest</i> Satu Kelas	30
Tabel 2. Data Siswa Kelas VIII SMPN 17 Padang.....	32
Tabel 3. Format Penilaian Aspek Sikap Siswa	35
Tabel 4. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	36
Tabel 5. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal	37
Tabel 6. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	38
Tabel 7. Format Penilaian Aspek Keterampilan Siswa.....	39
Tabel 8. Format Menghitung Nilai t_{hitung}	43
Tabel 9. Format Mencari Nilai Koefisien Korelasi.....	44
Tabel 10. Data Perhitungan Nilai Sikap Siswa Sebelum dan Sesudah Penggunaan LKS IPA Terpadu	48
Tabel 11. Data Perhitungan Nilai Pengetahuan Siswa Sebelum dan Sesudah Penggunaan LKS IPA Terpadu	52
Tabel 12. Data Perhitungan Nilai Keterampilan Sebelum dan Sesudah Penggunaan LKS IPA Terpadu	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	29
Gambar 2. Perbandingan Penilaian Sikap Sebelum dan Sesudah Penggunaan LKS IPA Terpadu.....	47
Gambar 3. Perbandingan Penilaian Keterampilan Sebelum dan Sesudah Penggunaan LKS IPA Terpadu	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Surat Pernyataan Terlibat Penelitian Dosen.....	73
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas dan Dinas Kota Padang	74
Lampiran 3. Sampel Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	76
Lampiran 4. Keterpaduan Rangkaian Tema Kesehatan Pencernaan Kita.....	99
Lampiran 5. Sampel LKS IPA Terpadu Tema Pemanfaatan Gelombang.....	105
Lampiran 6. Uji Normalitas Kelas Sampel	117
Lampiran 7. Kisi-kisi Soal Pretest dan Soal Pretest.....	119
Lampiran 8. Analisis Data Sikap	134
Lampiran 9. Analisis Data Pengetahuan	148
Lampiran 10. Analisis Data Keterampilan.....	159
Lampiran 11. Soal-soal Baik Hasil Uji Coba yang Digunakan Pada Posttest	173
Lampiran 12. Kisi-kisi Soal Posttest dan Soal Posttest.....	175
Lampiran 13. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran	189
Lampiran 14. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	192
Lampiran 15. Tabel Referensi.....	193

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Abad ke-21 merupakan abad yang penuh dengan tantangan dan persaingan. Tantangan ini ditandai dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang pesat. Kemajuan IPTEK pada abad ke-21 memberikan dampak positif dan negatif bagi kehidupan manusia. Dampak positifnya dapat membuka cakrawala manusia untuk terus maju dengan ilmu pengetahuan. Disisi lain, permasalahan etika, moral dan isu-isu global yang berkembang di masyarakat merupakan dampak negatif yang diakibatkan dari perkembangan IPTEK, seperti pemanasan global, krisis ekonomi dan krisis moral menjadi ancaman saat ini.

Abad ke-21 dikenal juga masa pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan abad ke-21 harus mampu menciptakan manusia yang berpengetahuan dan terampil sehingga dapat bertahan di era globalisasi. Kompetensi yang dibutuhkan pada abad ke-21 adalah berpikir kritis dan mampu mengatasi masalah, mampu berkomunikasi dan berkolaborasi, dan kreatif serta inovatif. Manusia yang berkualitas adalah manusia yang mampu memenuhi kompetensi abad ke-21 ini.

Literasi berkaitan dengan kemampuan melek huruf. Seseorang yang memiliki keterampilan literasi yang baik akan cenderung bersikap analitis, kritis dan efektif dalam memahami setiap informasi yang diterimanya. Keterampilan literasi penting seiring dengan perkembangan zaman yang menuntut kita untuk mampu memilih dan memahami setiap informasi yang diperoleh secara tepat. Pada saat sekarang ini dengan literasi yang dimiliki oleh seseorang akan

mempengaruhi kualitas dari sumber daya manusianya. Oleh karena itu, literasi merupakan keterampilan yang amat penting dalam pendidikan abad ke-21.

Gerakan literasi sekolah (GLS) gencar disuarakan oleh pemerintah pada abad ke-21. GLS merupakan upaya yang dilakukan pemerintah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. GLS bertujuan untuk menumbuhkan budaya literasi siswa di sekolah dan meningkatkan kemampuan literasi siswa. Dengan demikian, GLS diharapkan mampu menunjukkan peran sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang dapat membekali literasi bagi warganya sepanjang hayat untuk menghadapi tantangan dunia pendidikan abad ke-21.

Pemerintah juga telah meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan mengubah kurikulum. Revisi kurikulum yang dilakukan pemerintah baru-baru ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) direvisi menjadi Kurikulum 2013. Beberapa hal yang membedakan kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya adalah penekanannya dalam peningkatan *soft skill* dan *hard skill* siswa secara seimbang, yang meliputi aspek kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penekanan pada Kurikulum 2013 menjadikan pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Penerapan IPA terpadu dan literasi dalam pembelajaran perlu didukung dengan lembar kerja siswa (LKS). LKS IPA terpadu digunakan sebagai salah satu perangkat pembelajaran IPA di sekolah. LKS IPA dikemas dengan memadukan beberapa tema tertentu yang membahas perpaduan materi Fisika, Biologi, Kimia dan aplikasinya dalam kehidupan siswa. Selain memperhatikan keterpaduan, LKS IPA terpadu juga memuat literasi yang dapat membantu siswa menemukan konsep

secara mandiri. Dengan LKS IPA terpadu yang bermuatan keterpaduan dan literasi saintifik membuat pembelajaran dilakukan secara holistik, autentik, bermakna dan aktif.

Kondisi nyata di lapangan belum sesuai dengan kondisi ideal yang diharapkan. Kondisi ini diketahui berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan. Ada empat studi pendahuluan yang telah dilakukan dalam penelitian ini yaitu: penerapan pembelajaran IPA terpadu, keterpaduan materi IPA dalam LKS IPA, integrasi literasi dalam pembelajaran IPA terpadu, dan hasil pembelajaran IPA terpadu di sekolah.

Kenyataan pertama didapat dari hasil observasi dengan dua orang guru IPA kelas VIII di SMPN 17 Padang dengan topik observasi tentang pelaksanaan pembelajaran IPA. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi. Berdasarkan analisis hasil observasi keterpaduan materi IPA dalam pembelajaran diperoleh nilai rata-rata yaitu 57,31. Artinya, keterpaduan materi IPA dalam pembelajaran berada pada kategori sedang.

Kenyataan kedua diperoleh dari hasil analisis keterpaduan materi IPA pada LKS IPA. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis dokumen. Berdasarkan analisis keterpaduan materi IPA terhadap dua LKS IPA di sekolah diperoleh nilai rata-rata yaitu 53,87. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa materi IPA pada LKS IPA yang digunakan oleh guru di sekolah belum mamuat keterpaduan satu sama lain. Artinya materi yang disajikan masih terpisah-pisah antara materi Biologi, Fisika dan Kimia serta pengaplikasian materi pembelajaran untuk setiap bab masih kurang lengkap.

Kenyataan yang ketiga berkaitan dengan integrasi literasi dalam pembelajaran IPA terpadu. Teknik yang digunakan adalah teknik wawancara. Berdasarkan hasil analisis wawancara didapatkan bahwa guru telah menerapkan kepada siswa keterampilan literasi tetapi hanya terbatas pada keterampilan literasi membaca dan menulis. Artinya keterampilan literasi yang diterapkan hanya pada keterampilan literasi dasar saja.

Kenyataan keempat diperoleh dari hasil Ujian Akhir Semester (UAS) siswa. Data ini diperoleh dari staf Tata Usaha SMP Negeri 17 Padang. Nilai rata-rata UAS untuk mata pelajaran IPA Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Padang bervariasi dari 37,98 sampai 48,95. Nilai rata-rata dari kelas VIII-1 sampai VIII-8 adalah 42,20. Artinya nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa pada UAS siswa kelas VIII masih belum sesuai dengan harapan.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan ditemukan bahwa kondisi nyata di lapangan belum sesuai dengan kondisi ideal. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan ini adalah menggunakan LKS IPA Terpadu Bermuatan Literasi Saintifik Tema Kesehatan Pencernaan. Solusi ini sudah dikerjakan oleh peneliti Kartika (2016) dengan judul penelitian “Pembuatan LKS IPA Terpadu Materi Struktur Jaringan dan Kesehatan Pencernaan untuk Meningkatkan Literasi Saintifik Siswa SMP Kelas VIII”. Penelitian yang telah dilakukan baru terlaksana hingga uji coba terbatas dengan validitas 85,50. Nilai rata-rata uji kepraktisan penggunaan LKS IPA Terpadu Bermuatan Literasi Saintifik Tema Kesehatan Pencernaan oleh guru dan siswa masing-masing 81,00 dan 81,89.

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan, peneliti tertarik untuk menerapkan LKS IPA Terpadu Bermuatan Literasi Saintifik Tema Kesehatan Pencernaan. Dalam hal ini, peneliti menerapkan LKS IPA Terpadu Bermuatan Literasi Saintifik Tema Kesehatan Pencernaan dalam tahap uji coba pemakaian. Ada tiga karakteristik dari LKS IPA Terpadu Bermuatana Tema Kesehatan Pencernaan. Karakteristik dari LKS IPA Terpadu yaitu : 1) LKS menggunakan model tematik dan terhubung, 2) LKS terintegrasi literasi saintifik, dan 3) LKS bersifat kontekstual sehingga pembelajaran dekat dengan pengalaman dunia nyata. Dengan dasar ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah “Perbandingan Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Penggunaan LKS IPA Terpadu Bermuatan Literasi Saintifik Tema Kesehatan Pencernaan Kelas VIII SMPN 17 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan maka identifikasi masalah dalam penelitian ini. Masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran IPA terpadu sudah mulai diterapkan namun masih belum sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan nilai rata-rata, yaitu 57,31.
2. Nilai keterpaduan materi IPA pada LKS IPA yang digunakan di sekolah masih belum terpadu dengan rata-rata, yaitu 53,87.
3. Integrasi literasi dalam pembelajaran IPA terpadu hanya memuat keterampilan literasi membaca dan menulis.

4. Nilai pengetahuan siswa yang belum sesuai harapan dengan rata-rata dari kelas VII-1 sampai VII-8 adalah 42,20.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih teliti dan terarah maka perlu pembatasan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Model keterpaduan yang digunakan adalah model tipe terjaring dan tipe terhubung.
2. LKS IPA terpadu yang digunakan adalah LKS yang memuat materi Fisika, Kimia, Biologi dan aplikasinya.
3. Literasi saintifik yang diterapkan dalam LKS IPA terpadu, yaitu konsep saintifik, proses saintifik dan konteks saintifik.
4. Penilaian yang digunakan pada hasil belajar siswa yaitu diperoleh dari lembar observasi sikap, lembar tes pengetahuan dan lembar penilaian kinerja ilmiah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalahnya adalah apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang berarti sebelum dan sesudah penggunaan LKS IPA terpadu bermuatan literasi saintifik tema kesehatan pencernaan kelas VIII SMPN 17 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian diperlukan sebagai arahan dalam melakukan suatu penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan perbedaan

hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan LKS IPA terpadu bermuatan literasi saintifik tema kesehatan pencernaan kelas VIII SMPN 17 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Guru, sebagai alternatif sumber belajar IPA terpadu yang inovatif untuk siswa pada proses pembelajaran.
2. Siswa, membantu siswa dalam proses pembelajaran.
3. Peneliti, sebagai sarana berlatih menulis karya ilmiah dan guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan fisika.
4. Peneliti lain, sebagai sumber ide dan referensi untuk penelitian lebih lanjut.